

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Konsumen merupakan faktor utama perusahaan untuk meningkatkan pasar. Perusahaan-perusahaan saling menunjukkan kualitas barangnya dan juga harus memenuhi beragam kebutuhan pelanggan yang berbeda-beda. Perkembangan zaman sekarang, tuntutan masyarakat akan mendapatkan suatu barang yang berkualitas sesuai dengan keinginan pribadinya semakin berkembang pesat. Perkembangan kehidupan masyarakat erat kaitannya dengan kegiatan perekonomian. Tindakan yang dilakukan masyarakat dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari terlihat dari aktivitas transaksinya dengan pihak lain, salah satunya melakukan investasi yang bertujuan untuk membantu memenuhi kehidupan di masa depan.¹

Kemajuan perekonomian syariah memerlukan keberadaan instrumen keuangan syariah yang dapat dicapai melalui berbagai bentuk lembaga pembiayaan, seperti lembaga keuangan syariah. Kehadiran lembaga tersebut dapat memberikan kontribusi sebagai alat pengganti investasi secara halal lewat pengelolaan usaha di sektor riil. Keberadaan BMT bisa memberikan solusi kepada masyarakat kelas menengah ke bawah.²

Banyaknya lembaga BMT saat ini menyebabkan kompetisi antar lembaga keuangan semakin ketat. Maka dari itu, BMT wajib bertahan dalam menarik nasabah untuk menggunakan lembaga keuangan BMT. BMT bisa memberikan gagasan baru dalam memberikan pelayanan, karena kekuatan pilihan dalam pengambilan keputusan sepenuhnya berada di tangan nasabah sebagai konsumen. Konsumen sebagai objek eksternal merupakan bagian paling penting dalam setiap perusahaan. Hal ini tidak keluar dari konsep perilaku konsumen. Perilaku konsumen pada setiap perusahaan menjadi perhatian para pengambil strategi pemasaran.³ Perilaku konsumsi ini terjadi karena terdapat banyak alternatif terhadap setiap produk yang

¹ Christ A. Lombo, Joyce Lopian dan Michael Ch. Raintung, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah Menabung Emas di PT. Pegadaian Cabang PAAL 2 Manado”, *Jurnal EMBA* 11, no. 1 (2023): 758.

² Ivan Rahmat Santoso, *Pemberdayaan Ekonomi Kerakyatan*, (Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani, 2021), 3.

³ Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*, (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2017), 9.

ada di pasar, sehingga konsumen mempertimbangkan produk mana di antara sekian banyak produk yang dapat memuaskannya.⁴

Setiap konsumen mempunyai cara pandang yang berbeda-beda, dan perbedaan tersebut sangat berpengaruh terhadap perilaku pengambilan keputusan konsumen.⁵ Bertindak atau mengambil keputusan yaitu menentukan satu dari banyaknya alternatif yang ada. Tidak semua orang harus dipimpin dalam mengambil keputusan, namun dampak dari keputusan tersebut akan berbeda-beda, ada yang sempit, ada yang luas dalam hal cakupan atau dampaknya. Secara umum keputusan diambil untuk menyelesaikan suatu masalah dan setiap keputusan pasti mempunyai tujuan yang ingin dicapai.⁶ Respon pengambilan keputusan konsumen salah satunya dipengaruhi oleh faktor lingkungan konsumen. Keinginan, gaya hidup, situasi keuangan dan kebutuhan setiap individu mempengaruhi perilaku konsumen.⁷

Perilaku konsumen juga mempengaruhi pilihan produk. Nasabah mempunyai perilaku pembelian yang berbeda-beda ketika membeli atau menggunakan produk atau jasa. Faktor-faktor yang mempengaruhi pengambilan keputusan nasabah antara lain adalah faktor internal yaitu faktor yang berasal dari orang, dan faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari orang luar seperti lingkungan dan orang-orang disekitarnya.⁸

Salah satu masalah yang dijumpai oleh bank syariah yaitu belum mendapatkan strategi yang tepat dalam mempromosikan produk untuk menarik konsumen terhadap layanan tabungan. Banyak faktor yang berpengaruh terhadap perilaku konsumen dalam memakai jasa perbankan syariah, antara lain faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor psikologis. Tindakan berhemat bermula dari adanya keinginan dan rencana agar dapat terlaksana dengan baik. Selain faktor disinsentif bagi bank syariah, hal ini juga

⁴ Philip Kotler dan Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Erlangga, 2008), 166.

⁵ Irham Fahmi, *Perilaku Konsumen Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 1.

⁶ J. Supranto, *Teknik Pengambilan Keputusan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 1.

⁷ Irham Fahmi, *Perilaku Konsumen Teori dan Aplikasi*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 4.

⁸ Ary Dean Amri, Anitha Octaviani, Adinda Putri Agustina, Noviya Rita, Nurita dan Syahrul Gunawan, "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Tabungan Syariah pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Jambi", *Jurnal Manajemen dan Sains* 8, no.1 (2023): 558.

menunjukkan bahwa minat umat Islam untuk menabung di bank syariah masih rendah.⁹

Minat bisa dikatakan sebagai ketertarikan terhadap sesuatu dan kecondongan untuk memutuskan apa yang diinginkan. Salah satunya adalah minat dan kecenderungan untuk menabung, misalnya kecenderungan umat beragama untuk memilih bank syariah dibandingkan bank konvensional karena konsep riba pada bank konvensional tidak dibenarkan dalam Islam menurut hukum syariah agama. Minat tidak dapat dipisahkan dari perilaku seseorang dalam beraktivitas sehari-hari. Perilaku seseorang umumnya dipengaruhi oleh kebiasaan keluarga, kepercayaan, budaya, gaya hidup, dan faktor lain yang berhubungan dengan lingkungan tempat tinggal. Hal ini menggambarkan bahwa perilaku seseorang erat kaitannya dengan memilih minat terhadap sesuatu dan mengambil keputusan berdasarkan kebutuhan dan pertimbangan orang tersebut.¹⁰

Bank syariah bisa melakukan strategi untuk memperkenalkan produknya, setidaknya sebagai rujukan dan pengetahuan untuk bertransaksi atau menabung, agar masyarakat mulai percaya terhadap bank syariah untuk menyimpan tabungannya. Asumsi rendahnya minat menabung ditimbulkan oleh banyak faktor, diantaranya kualitas pelayanan, promosi, bagi hasil, lokasi, kepercayaan, religiusitas, pengetahuan, literasi keuangan dan lain sebagainya.¹¹

Religiusitas erat kaitannya dengan minat masyarakat untuk menabung di koperasi syariah, karena setiap orang mempunyai tingkat religiusitas yang berbeda-beda. Lembaga keuangan syariah, khususnya koperasi syariah, muncul baik secara tekstual maupun historis sebagai akibat dari dorongan religiusitas masyarakat. Jadi religiusitas dapat dikatakan berperan besar dalam membujuk masyarakat untuk menabung di koperasi syariah. Religiusitas diartikan sebagai bentuk kesalehan yang dimiliki seseorang terhadap agamanya. Selain religiusitas, perilaku konsumen juga dipengaruhi

⁹ Hilmi Musyaffa dan Muhammad Iqba, “Pengaruh Religiusitas, Kualitas Layanan dan Promosi Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah”, *Perbanas Journal of Islamic Economics & Business* 2, no. 2 (2022): 168.

¹⁰ Yulia Putri, Ani Solihat, Rani Rahmayani, Iis Iskandar dan Andry Trijumansyah, “Strategi Meningkatkan Minat Menabung di Bank Syariah Melalui Penerapan Religiusitas”, *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 16, no. 1 (2019): 78.

¹¹ Hilmi Musyaffa dan Muhammad Iqbal, “Pengaruh Religiusitas, Kualitas Layanan dan Promosi Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah”, *Perbanas Journal of Islamic Economics & Business* 2, no. 2 (2022): 168.

oleh faktor internal seperti umur, siklus hidup, gaya hidup dan pendapatan, serta lingkungan sekitar juga mempengaruhi minat seseorang untuk menabung di koperasi syariah.¹²

Literasi kaifatanya dengan pengetahuan yang menyatakan faktor-faktor yang dapat berperuh terhadap perilaku manusia. Literasi keuangan syariah merujuk pada pengetahuan dan pemahaman mengenai konsep keuangan islam, dampak, keterampilan, motivasi serta kepercayaan diri yang diterapkan dalam membuat keputusan yang efektif dan terlibat dalam berbagai aktivitas, serta memperbaiki kondisi keuangan dan manajemen keuangan untuk memperoleh kesejahteraan. Literasi keuangan syariah memiliki tujuan untuk mengembangkan kualitas dalam memutuskan keuangan pribadi dan mempengaruhi sikap dan perilaku dalam manajemen keuangan pribadi agar berubah menjadi lebih baik.¹³

Perbankan syariah harus menetapkan transaksi yang sah dan melarang transaksi yang mengandung unsur riba. Ketahuilah di balik perbankan syariah memiliki tujuan untuk mendistribusikan keadilan dari segala bentuk eksploitasi, yaitu agar meningkatkan literasi masyarakat yang sebelumnya kurang paham atau tidak mengetahui tentang keuangan syariah menjadi paham mengenai keuangan syariah dengan baik dan jumlah penggunaan produk keuangan syariah mengalami kenaikan, terutama pada bank syariah.¹⁴

Individu membutuhkan pengetahuan dan pemahaman mengenai keuangan pribadi untuk mengambil keputusan keuangan yang baik, sehingga mutlak diperlukan setiap orang untuk dapat menggunakan alat dan produk yang tepat secara optimal. Oleh karena itu, jika tingkat literasi keuangan syariah suatu masyarakat tinggi maka akan berdampak pada peningkatan pembiayaan pembangunan yang

¹² Suprihati, Sumadi dan Muhammad Tho'in, "Pengaruh Religiusitas, Budaya, Pengetahuan Terhadap Minat Masyarakat Menabung di Koperasi Syariah", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam* 7, no. 1 (2021): 443-444.

¹³ Rahmah Tulwaidah, Novi Mubyarto dan Muhammad Ismail, "Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Minat Menabung Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN STS Jambi di Bank Syariah", *Jurnal Riset Manajemen* 1, no. 1 (2023): 162.

¹⁴ Yulika Rabania, "Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Nasabah di Bank Sumut Syariah Perdagangan", *Al- Sharf Jurnal Ekonomi Islam* 3, no. 3 (2022): 337-338.

bertumpu pada kesadaran masyarakat terhadap menabung dan investasi di bank syariah.¹⁵

Bagi hasil dapat diartikan sebagai presentase keuntungan, tertanam dalam suatu sistem yang mencakup tata cara pembagian hasil usaha antara penyedia dana dan pengelola dana. Mitra yang menganut sistem bagi hasil akan membagi keuntungan dan kerugian secara adil dalam pendapatan penjualan.¹⁶ Perhitungan tingkat bagi hasil harus ditentukan terlebih dahulu dan disetujui oleh kedua belah pihak, yaitu nasabah dan pihak bank syariah. Jika hal tersebut tidak dilakukan maka transaksi akan menjadi tidak adil atau gharar, sehingga menjadikan transaksi tersebut tidak sesuai syariah.¹⁷

Dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat yang membutuhkan jasa perbankan, bank syariah menerima pembukaan rekening untuk menghimpun dana dari masyarakat. Konsep tabungan di bank syariah sangat berbeda dengan tabungan di bank konvensional, perbedaan ini terjadi karena bank syariah tidak mengenal suku bunga, hanya nisbah bagi hasil atau persentase tabungan mudharabah dan bonus tabungan wadiah. Adanya presentase bagi hasil yang cukup tinggi menjadikan masyarakat lebih tertarik menabungkan uangnya di bank syariah dengan harapan kedua belah pihak mendapatkan hasil yang sama sesuai kesepakatan diawal akad.¹⁸

Adapun *research gap* yang mendasari riset ini adalah adanya kesenjangan pada hasil penelitian terdahulu, dalam penelitian Nana, Israk dan Mukhdasir meneliti bahwa religiusitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung. Kepercayaan penuh kepada Allah SWT membuat umat Islam bisa beriman terhadap perintah dan larangan Allah SWT. Sebagai seorang muslim, Anda

¹⁵ Yulika Rabania, “Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Nasabah di Bank Sumut Syariah Perdagangan”, *Al- Sharf Jurnal Ekonomi Islam* 3, no. 3 (2022): 338.

¹⁶ Ana Rohana, “Pengaruh Persepsi Bagi Hasil dan Persepsi Pengetahuan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah”, *Journal of Islamic Economics and Banking* 2, no. 1 (2023): 27.

¹⁷ Th. Susetyarsi, Jefri Heridiansyah dan Purnomo Ari Wibowo, “Pengaruh Bagi Hasil, Produk dan Kualitas Pelayanan, Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Kasus pada Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Ungaran)”, *Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 01, no. 02 (2022): 205.

¹⁸ Husnul Basri dan Muhammad Taufiq, “Pengaruh Bagi Hasil Terhadap Keputusan Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Tabungan Mudharabah pada Pegawai di Sekolah MAN 2 Koto Baru Padang Panjang”, *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen dan Syariah* 2, no. 3 (2023): 242.

wajib menitipkan sebagian harta Anda pada bank syariah karena sama sekali tidak ada unsur riba di dalamnya.¹⁹ Namun pada penelitiannya, Sayyidatul dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap minat menabung santri di Bank Syariah.²⁰

Resti dan Radia meneliti bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh positif terhadap minat menabung pada Bank Umum Syariah di Kota Bandung. Hal ini mungkin disebabkan karena untuk meningkatkan minat menabung, nasabah harus memahami terlebih dahulu produk-produk yang ditawarkan bank syariah. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan syariah maka semakin tinggi pula minat menabung di perbankan syariah.²¹ Namun pada penelitiannya, Sodik, Heru dan Siti menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung di bank syariah pada masyarakat Kabupaten Banyumas.²²

Susetyarsi, Jefri dan Purnomo meneliti bahwa bagi hasil mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap minat menabung nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Ungaran. Sebab, banyak yang meyakini tidak ada unsur riba dalam perjanjian bagi hasil dengan bank syariah, dan karena mayoritas penduduk di Tegal hampir seluruhnya beragama Islam, mereka lebih memilih menitipkan tabungannya di bank syariah.²³ Namun pada penelitian

¹⁹ Nana Putrawardana, Israk Ahmadsyah dan Mukhdasir, “Pengaruh Tingkat Religigusitas, Jaminan Rasa Aman dan Pendapatan Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah (Studi Pada Mahasiswa Produktif FEBI UIN Ar-Raniry)”, *JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance* 3, no. 2 (2021): 171.

²⁰ Sayyidatul Maghfiroh, “Pengaruh Religiusitas, Pendapatan dan Lingkungan Sosial Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah Pada Santri Pesantren Mahasiswi Darush Shalihah”, *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi* 7, no. 3 (2018): 221.

²¹ Resti Fadhillah Nurrohman dan Radia Purbayati, “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah”, *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)* 3, no. 2 (2020): 150.

²² Sodik Dwi Purnomo, Heru Cahyo dan Siti Ainul Mukharomah, “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung di Bank Syariah pada Masyarakat Kabupaten Banyumas”, *Jurnal Manajemen dan Sains* 6, no. 2 (2021): 348.

²³ Th. Susetyarsi, Jefri Heridiansyah dan Purnomo Ari Wibowo, “Pengaruh Bagi Hasil, Produk dan Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Menabung di Bank

yang dilakukan Dewi dan Firdha menunjukkan bahwa variabel pemahaman tentang bagi hasil secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat menabung mahasiswa pada bank syariah.²⁴

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah diatas, penulis terdorong untuk melakukan penelitian ini karena ingin mempelajari variabel religiusitas, literasi keuangan syariah dan bagi hasil, apakah dapat mempengaruhi minat seseorang khususnya minat nasabah untuk menabung di BMT Muamalat Mulia. Menabung sangat penting untuk menjamin kehidupan dimasa depan dan mampu melatih seseorang untuk membedakan antara keinginan dan kebutuhan, sehingga seseorang tidak mudah menggunakan untuk hal-hal yang tidak penting. Oleh karena itu, penulis ingin menyajikan penelitian ini dengan judul **“Pengaruh Tingkat Religiusitas, Literasi Keuangan Syariah dan Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung Nasabah di BMT Muamalat Mulia Jati Kudus”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh tingkat religiusitas terhadap minat menabung nasabah di BMT Muamalat Mulia Jati Kudus?
2. Bagaimana pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menabung nasabah di BMT Muamalat Mulia Jati Kudus?
3. Bagaimana pengaruh bagi hasil terhadap minat menabung nasabah di BMT Muamalat Mulia Jati Kudus?

C. Tujuan Penelitian

Sebuah penelitian dapat mempunyai nilai apabila penelitian itu memiliki tujuan. Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas yang telah penulis uraikan, maka tujuan penulisan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh tingkat religiusitas terhadap minat menabung nasabah di BMT Muamalat Mulia Jati Kudus.

Syariah (Studi Kasus pada Nasabah Bank Syariah Indonesia KCP Ungaran)”, *Fokus Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi* 01, no. 02 (2022): 211.

²⁴ Dewi Maharani dan Firdha Mulia, “Pengaruh Pemahaman Tentang Sistem Bunga dan Bagi Hasil Terhadap Minat Menabung pada Bank Syariah”, *JIHBI* 7, no. 1 (2023): 29.

2. Untuk menguji secara empiris pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat menabung nasabah di BMT Muamalat Mulia Jati Kudus.
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh bagi hasil terhadap minat menabung nasabah di BMT Muamalat Mulia Jati Kudus.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak, diantaranya:

1. Bagi Akademik
Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan mengenai perbankan syariah, khususnya bagi mahasiswa IAIN Kudus dan masyarakat umum.
2. Bagi BMT Muamalat Mulia
Diharapkan bisa meningkatkan sosialisasi produk BMT, meningkatkan kualitas produk, menekankan pemahaman produk dan sistem pengelolaannya sudah sesuai syariat Islam kepada masyarakat.
3. Bagi Masyarakat
Sebagai media informasi tentang perbankan syariah, meningkatkan wawasan pembelajaran pada Bank Syariah dan memberi fakta empiris terkait faktor yang dapat mempengaruhi minat menabung di BMT Muamalat Mulia.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Sebagai media informasi kepada penelitian yang akan dilakukan selanjutnya, dan mampu memberi kontribusi keilmuan yang bisa mendukung penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian dimaksudkan untuk memperoleh kerangka serta gambaran pada setiap bagian komponen yang menjadi satu kesatuan sistematis dalam sebuah penulisan, maka akan didapatkan hasil penelitian yang terstruktur dan ilmiah.

Berikut ini sistematika penulisan penelitian yang disusun oleh penulis:

1. Bagian Awal
Bagian awal dari dari penulisan ini terdapat halaman judul, halaman pengesahan, halaman persetujuan pembimbing, halaman persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi, daftar tabel dan daftar gambar.

2. Bagian Isi

Bagian ini berisikan gambaran garis besar secara utuh yang terdiri dari lima bab, antara bab satu dengan bab yang lainnya saling berhubungan dan menjadi satu kesatuan, kelima bab tersebut yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini memuat pendahuluan yang menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang kajian pustaka meliputi: (deskripsi mengenai *theory of planned behavior*, religiusitas, literasi keuangan syariah, bagi hasil, dan minat menabung), penelitian terdahulu, kerangka berpikir yang berhubungan dengan latar belakang penelitian dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini memuat mengenai jenis penelitian, lokasi penelitian, populasi dan sampel, identifikasi variabel, sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, analisis regresi linear berganda dan pengujian hipotesis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan hasil penelitian yang telah dilakukan serta pembahasan yang berhubungan dengan obyek penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan, keterbatasan dan saran yang didasarkan pada hasil pembahasan.

3. Bagian Akhir

Bagian akhir ini memuat tentang daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan dan lampiran-lampiran.